

Pengembangan Website Profil Desa Jati sebagai Media Informasi dan Pengenalan dalam Era Transformasi Digital

Development of the Jati Village Profile Website as a Medium for Information and Introduction in the Era of Digital Transformation

Ranu Arva Adristiawan¹, Muhammad Khairul Faizi Islamy², Faris Afada³, Muhammad Fauzan Irwansyah⁴, Fadhil Mureno Ega Nugraha⁵, Sri Widiyanti^{*6}

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Informatika, STMIK Amikom Surakarta

¹ ranu.10335@mhs.amikomsolo.ac.id, ² muhammad.10329@mhs.amikomsolo.ac.id, ³

faris.10304@mhs.amikomsolo.ac.id, ⁴ muhammad.10327@mhs.amikomsolo.ac.id, ⁵

fadhil.10285@mhs.amikomsolo.ac.id, ^{*6} atri@dosen.amikomsolo.ac.id

Abstrak - Salah satu permasalahan yang dihadapi Desa Jati adalah tidak berfungsinya website profil desa akibat kendala pengelolaan sehingga informasi desa tidak dapat diakses secara optimal oleh masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan mengembangkan website profil Desa Jati sebagai media informasi, identitas digital desa, serta pendukung pemenuhan indikator menuju Desa Antikorupsi. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dengan perangkat desa, dan studi pustaka untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem. Tahapan pelaksanaan terdiri atas perancangan website menggunakan WordPress, implementasi dan sosialisasi kepada perangkat desa serta masyarakat, serta evaluasi melalui penyebaran kuesioner. Website yang dikembangkan memiliki berbagai fitur, antara lain profil desa, informasi dan berita desa, layanan administrasi, produk hukum, indikator antikorupsi, galeri kegiatan, dan kotak saran. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat baik. Selain itu, dilakukan pelatihan dan penyerahan buku panduan kepada perangkat desa untuk mendukung keberlanjutan pengelolaan website. Dengan demikian, website profil Desa Jati berhasil menjadi sarana informasi digital yang mendukung transparansi, pelayanan publik, dan transformasi digital desa.

Kata kunci – Desa Antikorupsi; Transformasi Digital; Website Desa; WordPress; Pengabdian Masyarakat

Abstract - One of the challenges facing Jati Village is the non-functional state of its village profile website due to management issues, preventing the community from optimally accessing village information. This Community Service Program (KKN) initiative aims to develop the Jati Village profile website to serve as an information medium, a digital identity for the village, and a tool to support the fulfillment of criteria for becoming an Anti-Corruption Village. The methodology employed includes observation, interviews with village officials, and a literature review to identify system requirements. Implementation stages involve website design using WordPress, system implementation and dissemination to village officials and the community, and evaluation via questionnaire distribution. The developed website features a village profile, village news and information, administrative services, legal documents, anti-corruption indicators, an activity gallery, and a suggestion box. Evaluation results indicate a high level of acceptance. Additionally, training sessions were conducted and a guidebook was provided to village officials to ensure the

sustainability of website management. Consequently, the Jati Village profile website has successfully become a digital information platform that supports transparency, public services, and the village's digital transformation.

Keywords – Anti-Corruption Village; Digital Transformation; Village Website; WordPress; Community Service

I. PENDAHULUAN

Pada era serba digitalisasi saat ini memang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari sektor pendidikan, kesehatan, pemerintahan, ekonomi, hingga pelayanan publik. Transformasi digital tidak hanya terjadi di wilayah perkotaan, tetapi juga mulai merambah ke wilayah pedesaan. Digitalisasi di pedesaan diharapkan nantinya dapat mempermudah akses dalam penyampaian informasi, meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat, mempercepat proses administrasi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan desa secara berkelanjutan dan berkesiambungan [1]. Dengan memanfaatkan teknologi digital saat ini, masyarakat desa dapat memperoleh informasi secara lebih cepat, akurat, dan transparan tanpa harus terbatas oleh jarak maupun waktu.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan digitalisasi di desa adalah melalui pembangunan website desa [2]. Website desa merupakan media informasi berbasis internet yang dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi penting terkait pemerintahan desa, potensi desa saat ini, kegiatan masyarakat, layanan administrasi, serta berbagai program pembangunan yang sedang maupun yang akan dilaksanakan. Selain berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, website desa juga dapat menjadi identitas digital yang mencerminkan kondisi, karakteristik, dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa. Kehadiran website desa tersebut memungkinkan masyarakat memperoleh akses informasi yang lebih luas sekaligus menjadi sarana komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat.

Dalam konteks di pemerintahan saat ini, website desa memiliki peran yang sangat penting. Pemerintah pusat melalui berbagai program transformasi digital terus mendorong pemerintah daerah dan pemerintah desa untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Pemanfaatan website desa dapat mendukung adanya prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), terutama dalam aspek transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dan efektivitas pelayanan publik. Informasi mengenai penggunaan anggaran desa, kegiatan pembangunan, peraturan desa, maupun berbagai layanan administrasi dapat dipublikasikan secara terbuka sehingga masyarakat dapat mengakses informasi tersebut dengan mudah dan cepat. Kondisi ini tentunya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa [3].

Selain sebagai sarana informasi, website desa juga dapat digunakan untuk memperkenalkan berbagai potensi yang dimiliki desa kepada masyarakat luas. Potensi tersebut dapat berupa sektor pertanian, peternakan, perikanan, kerajinan, pariwisata, maupun usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang juga menjadi potensi desa. Dengan adanya website, promosi

potensi desa dapat dilakukan secara lebih efektif sehingga dapat menarik minat para investor, wisatawan, maupun pihak-pihak lain yang dapat berkontribusi terhadap perkembangan desa. Oleh karena itu, keberadaan website desa tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan publik, tetapi juga berpotensi mendukung peningkatan perekonomian masyarakat desa.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik telah menjadi bagian dari program pendidikan tinggi di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa tidak hanya belajar memahami kondisi sosial masyarakat, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung pembangunan daerah melalui berbagai program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. KKN menjadi salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat.

Desa Jati dipilih sebagai lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata oleh mahasiswa STMIK AMIKOM Surakarta karena memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan sekaligus beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan perangkat desa, diketahui bahwa salah satu permasalahan yang cukup mendesak di Desa Jati adalah tidak berfungsinya website profil desa yang sebelumnya pernah digunakan. Website tersebut tidak dapat diakses dan dikelola kembali karena hilangnya kata sandi administrator serta keterbatasan dokumentasi pengelolaan sistem yang dimiliki. Akibatnya, berbagai informasi terkait desa tidak dapat dipublikasikan secara optimal kepada masyarakat maupun pihak luar yang membutuhkan informasi mengenai Desa Jati.

Kondisi tersebut menyebabkan kebutuhan akan sebuah website profil desa yang baru menjadi sangat penting. Website profil desa diharapkan mampu berfungsi sebagai media identitas digital yang dapat menyajikan berbagai informasi mengenai desa secara lengkap dan mudah diakses. Informasi tersebut meliputi sejarah desa, profil desa, struktur organisasi pemerintahan desa, monografi desa, potensi desa, berita kegiatan, layanan administrasi, produk hukum, hingga berbagai informasi lain yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan adanya website yang aktif dan terkelola dengan baik, penyebaran informasi dapat dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan transparan.

Selain sebagai media informasi digital, website profil desa juga menjadi salah satu syarat penting bagi desa yang ingin bertransformasi menjadi Desa Antikorupsi. Program Desa Antikorupsi merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan desa yang bersih, transparan, dan akuntabel. Dalam program tersebut, keterbukaan informasi publik menjadi salah satu indikator utama yang harus dipenuhi oleh pemerintah desa. Website desa dapat menjadi sarana yang efektif untuk menampilkan berbagai informasi terkait kebijakan, program kerja, penggunaan anggaran, serta laporan kegiatan yang dapat diakses oleh masyarakat secara terbuka [3]. Dengan demikian, website desa dapat berfungsi sebagai instrumen pendukung transparansi sekaligus sarana publikasi kegiatan desa kepada masyarakat luas.

Implementasi transformasi digital melalui website profil desa juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, terutama kepala desa dan perangkat desa sebagai pengelola utama sistem. Dukungan tersebut sangat penting agar website yang telah dikembangkan dapat terus diperbarui dan dimanfaatkan secara berkelanjutan setelah program KKN selesai dilaksanakan [4]. Oleh karena itu, selain melakukan pengembangan website, diperlukan pula kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada perangkat desa agar mampu mengelola konten website secara mandiri.

Berdasarkan kondisi tersebut, program Kuliah Kerja Nyata di Desa Jati menetapkan pembuatan website profil desa sebagai program kerja utama. Program ini difokuskan pada pengembangan website yang dapat digunakan sebagai media informasi digital desa sekaligus mendukung pemenuhan persyaratan menuju Desa Antikorupsi. Website yang dikembangkan dirancang agar mudah digunakan oleh administrator desa dalam mengelola dan memperbarui informasi. Hak akses administrator diberikan kepada pihak desa sehingga pengelolaan website dapat dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan. Sementara itu, masyarakat dapat mengakses berbagai informasi yang tersedia dengan mudah melalui perangkat komputer maupun telepon pintar.

Pengelolaan website oleh pemerintah desa ditujukan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan pelayanan publik berbasis digital sekaligus menjadi media edukasi informasi mengenai perkembangan teknologi informasi kepada masyarakat [5][6]. Selain program utama berupa pengembangan website profil desa, kegiatan KKN juga didukung oleh berbagai program tambahan yang melibatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan sosial dan keagamaan, seperti membantu pelaksanaan kultum, membaca khataman Al-Qur'an, serta membantu pekerjaan administrasi di kantor kelurahan. Berbagai kegiatan tersebut diharapkan dapat mempererat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan dan pelayanan masyarakat di Desa Jati.

II. METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tim juga menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi
Pada bulan Februari melakukan observasi di Desa Jati, tim melakukan pengamatan kelurahan, melihat dan mencatat berbagai kegiatan di desa
2. Wawancara
Pada saat observasi di Desa kami melakukan wawancara kepada Kepala Desa jati, tim menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan, beserta administrasi di desa.
3. Study Pustaka
Untuk melakukan kegiatan ini juga diperlukan beberapa referensi dari sumber buku, jurnal pengabdian, jurnal penelitian, dan internet

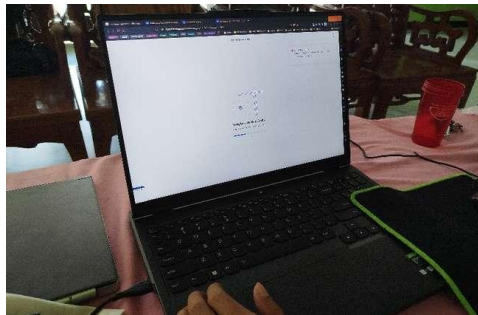
Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan administrasi dan penyebaran informasi di Desa Jati masih memerlukan bantuan teknologi informasi. Oleh karena itu, tim KKN akan membuat website profil desa guna mendukung transformasi digital dan meningkatkan efisiensi pelayanan publik di desa tersebut [7][8].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap kegiatan di Desa Jati dilaksanakan pada tanggal 24 Februari sampai 25 Maret, kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa STMIK AMIKOM Surakarta pada program utamanya yaitu pembuatan profil website desa. Langkah yang pertama adalah pengumpulan data, setelah itu melakukan tahapan seperti dibawah ini :

a. Perancangan website profil desa

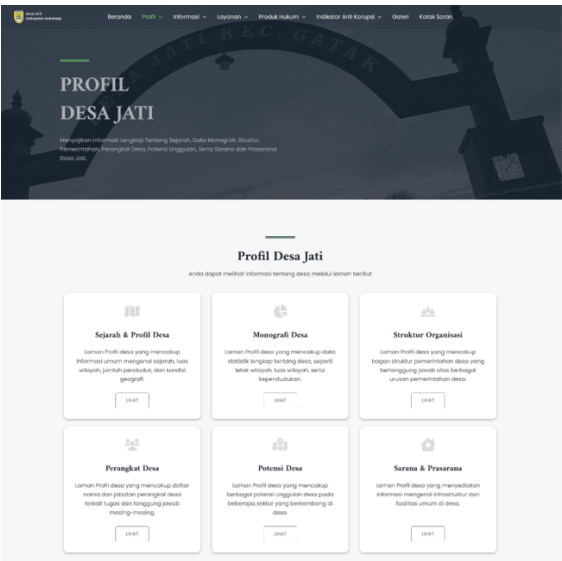
Tahap Perancangan website profil desa berlangsung pada tanggal 3 Maret hingga 9 Maret, pada tahapan ini mahasiswa melakukan instalasi WordPress dan plugin pendukung serta merancang desain website profil Desa Jati [9].



Gambar 4.1. Tahapan Instalasi WordPress

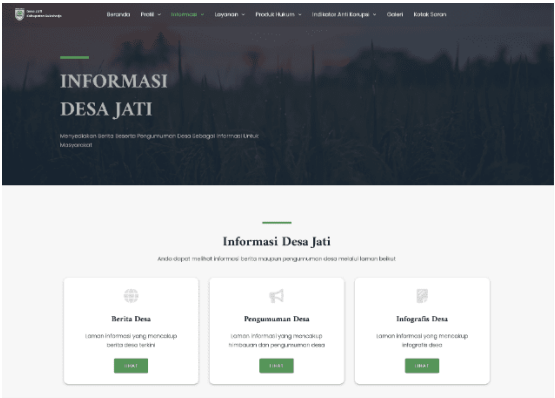
Gambar 4.2. merupakan tahap instalasi WordPress dan plugin pendukung. Setelah mahasiswa melakukan tahap instalasi, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa ialah membuat domain web yang akan digunakan, Adapun domain tersebut ialah *www.desajati.com*. Domain yang telah dibuat bertujuan untuk mengidentifikasi sebuah situs web profil Desa Jati agar mudah dicari dan diakses. Tahap yang dilakukan setelah membuat domain, mahasiswa merancang beranda web berdasarkan contoh konsep pada website Desa Ngemplak seperti yang ditentukan oleh perangkat desa kantor kelurahan.

Setelah beranda yang dirancang telah terbuat, mahasiswa melakukan pengisian web berdasarkan ketentuan beranda. Beranda yang telah di isi oleh mahasiswa dapat di cari dengan fitur pencarian desa yang dirancang oleh tim perancang. Halaman pertama yang kita temui saat mengunjungi website *desajati.com* adalah menu Tampilan Beranda, yang berfungsi sebagai halaman utama website. Pada menu ini ditampilkan deskripsi singkat mengenai Desa Jati, agenda kegiatan, berita desa, pengumuman desa, daftar layanan masyarakat, dan tautan media sosial resmi desa. Beranda ini menjadi sarana utama bagi masyarakat maupun pengunjung website untuk memperoleh suatu informasi penting desa secara cepat dan terbaru.



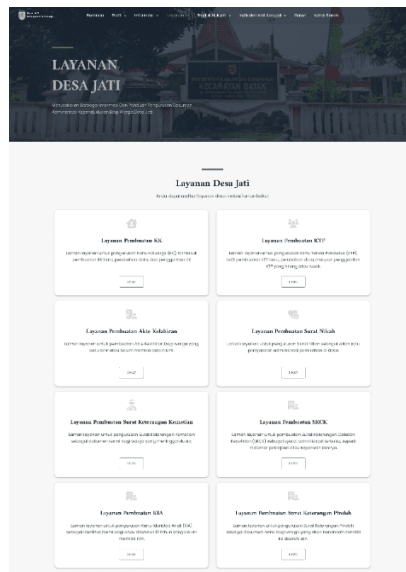
Gambar 4.2. Tampilan Halaman Menu Profil

Pada menu berikutnya merupakan Halaman Menu Profil yang di dalamnya berisi informasi lengkap mengenai identitas dan struktur desa. Di dalam menu ini juga terdapat beberapa Sub Menu Profil di antaranya berisi Sejarah dan Profil Desa, Monografi Desa, Struktur Organisasi, Perangkat Desa, Potensi Desa, serta Sarana & Prasarana. Penyajian dalam menu ini bertujuan untuk memperkenalkan karakteristik desa, kepemimpinan, serta potensi sumber daya yang dimiliki Desa Jati kepada masyarakat luas.



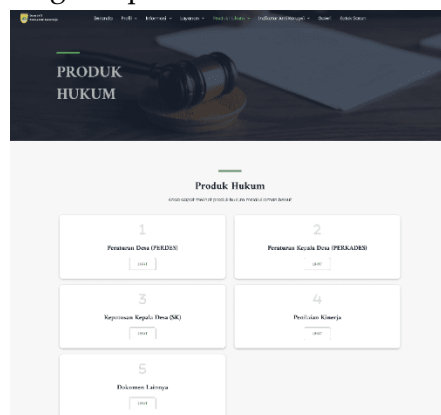
Gambar 4.3. Tampilan Halaman Menu Informasi

Pada Halaman Menu Informasi disusun untuk menyajikan berbagai informasi terkini yang terjadi di lingkungan desa jati. Dalam Halaman Menu ini memiliki beberapa Sub Menu Informasi yang terdiri atas Berita Desa, Pengumuman Desa, dan Infografis Desa. Melalui menu ini juga, masyarakat dapat mengetahui informasi terbaru yang berkaitan dengan kegiatan dan kebijakan desa.



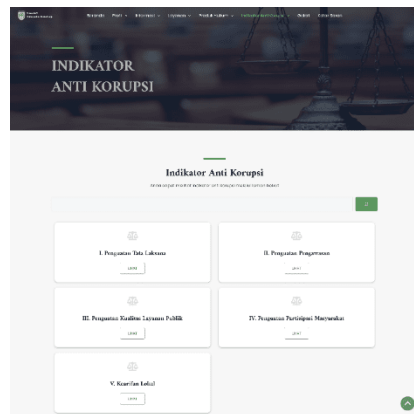
Gambar 4.4. Tampilan Halaman Menu Layanan

Pada Halaman Menu Layanan, yang berfungsi sebagai informasi apa saja yang dibutuhkan dari kepentingan layanan yang akan diajukan guna mempermudah masyarakat dalam mempersiapkan kepengurusan berkas-berkas yang ada. Layanan tersebut mencakup pembuatan Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akta Kelahiran, Surat Nikah, Surat Keterangan Kematian, Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), Kartu Identitas Anak (KIA), dan Surat Keterangan Pindah. Adanya layanan ini diharapkan mampu memberikan kemudahan dan efisiensi bagi masyarakat dalam mengurus berbagai keperluan administrasi.



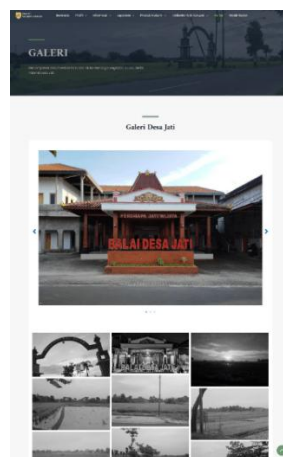
Gambar 4.5. Tampilan Halaman Menu Produk Hukum

Pada Menu Produk Hukum yang memuat informasi mengenai regulasi dan ketentuan hukum desa. Menu ini terdiri dari beberapa sub menu, di antaranya Peraturan Desa (Perdes), Peraturan Kepala Desa (Perkades), Keputusan Kepala Desa (SK), Penilaian Kinerja, dan Dokumen Lainnya. Kehadiran menu ini bertujuan untuk mendukung transparansi penyelenggaraan dana yang diberikan dari pemerintah pusat kepada pemerintahan desa dan ditujukan kepada masyarakat umum.



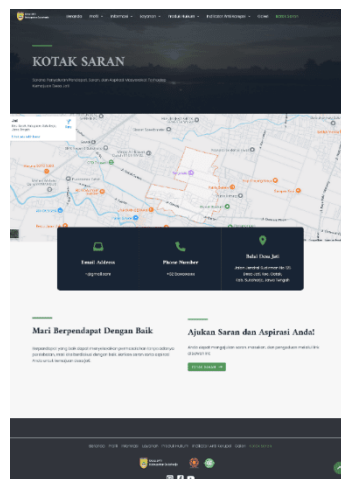
Gambar 4.6. Tampilan Halaman Menu Indikator Anti Korupsi

Dalam rangka memenuhi syarat menuju Desa Antikorupsi, website juga dilengkapi dengan menu Indikator Anti Korupsi. Menu ini berisikan indikator yang meliputi Penguatan Tata Laksana, Penguatan Pengawasan, Penguatan Kualitas Layanan Publik, Penguatan Partisipasi Masyarakat, dan Kearifan Lokal. Penyediaan menu ini sebagai bentuk komitmen desa terhadap pengelolaan pemerintahan yang bersih dan transparan.



Gambar 4.7. Tampilan Halaman Galeri

Pada Tampilan Halaman Galeri yang menampilkan bentuk dokumentasi dalam bentuk gambar dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan di Desa Jati. Tujuan dari dibuatnya menu ini adalah untuk menyajikan aktivitas desa secara visual sehingga masyarakat dapat melihat perkembangan desa secara langsung.



Gambar 4.8. Tampilan Halaman Kotak Saran

Halaman terakhir adalah Halaman Kotak Saran, yang disediakan sebagai media komunikasi dua arah atau umpan balik antara masyarakat dengan pemerintah desa. Melalui menu ini, masyarakat dapat menyampaikan kritik, saran, maupun laporan secara langsung kepada pihak pemerintah desa jati.

b. Implementasi (sosialisasi).

Tahap implementasi merupakan tahap melakukan implementasi dan sosialisasi website profil desa yang sering dilakukan pembenahan dan uji coba. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret sampai 16 Maret. Implementasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah pembenahan UI & isi konten, pada tahap ini mahasiswa mendapatkan saran dari Perangkat desa kelurahan mulai dari isi yang mencakup monografi, Sejarah dan lain-lain. Tahap setelah pembenahan UI & isi konten ialah melakukan finalisasi dan persiapan materi sosialisasi, pada tahap ini semua mahasiswa KKN Desa Jati diwajibkan mempelajari mengenai profil website Desa Jati.

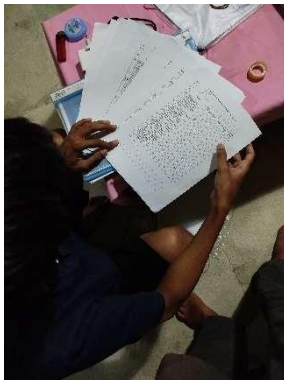


Gambar 4.9. Sosialisasi website dengan perangkat desa

Pelatihan mengenai web profil desa terhadap Perangkat desa dilakukan pada tanggal 10 Maret jam 10.00, pada pelatihan ini mahasiswa memberikan pengarahan kepada Perangkat desa secara one on one, berdasarkan materi yang terdapat di buku panduan [10]. Setelah melakukan pelatihan khusus untuk Perangkat desa kelurahan, mahasiswa melakukan kegiatan sosialisasi web ke masyarakat guna mendapatkan evaluasi kuesioner berdasarkan nilai masyarakat terhadap website profil Desa Jati .

c. Evaluasi berkelanjutan

Tahap evaluasi berkelanjutan dilakukan pada tanggal 17 Maret hingga 23 Maret. Pada tahapan ini mahasiswa menyebarkan 26 kuesioner dan mengelola data kuesioner agar dapat melihat hasil penilaian yang di dapatkan dari website profil Desa Jati.



Gambar 4.10. Evaluasi terhadap seluruh kuesioner

Dari evaluasi hasil yang didapatkan ialah “sangat baik”, mahasiswa memastikan ulang terhadap Perangkat desa kelurahan agar Perangkat desa kelurahan dapat mengelola website profil Desa Jati secara individu tanpa bantuan mahasiswa. Setelah kegiatan tersebut mahasiswa mulai mencetak buku panduan untuk diserahkan kepada Perangkat desa kelurahan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jati telah berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan sebagai media identitas digital serta syarat berkembang menjadi desa anti korupsi. Program kerja utama berupa pembuatan website profil desa terlaksana dengan hasil yang memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dan tingkat kelayakan website yang telah disosialisasi. Keberlanjutan pengelolaan website juga didukung dengan buku panduan yang telah disusun. Selain itu, proker tambahan seperti membantu administrasi kelurahan dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan mampu mempererat hubungan mahasiswa dengan masyarakat, menunjukkan komitmen yang kuat hingga akhir masa Kuliah Kerja Nyata. Untuk saran melakukan evaluasi berkala terhadap *website* guna memastikan informasi yang disajikan tetap relevan dan akurat.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Ekonomi, U. Lampung, K. Digitalisasi, and D. I. Desa, “BEGAWI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,” vol. 3, no. 1, pp. 27–33, 2025.
- [2] M. Adi et al., “RANCANG BANGUN WEBSITE UNTUK PENGELOLAAN INFORMASI DAN PROMOSI DESA WISATA JEHEM,” vol. 10, no. 2, pp. 3575–3579,

- 2026.
- [3] J. Tahun et al., "Transformasi Digital Desa Melalui Pembangunan Website dan Digitalisasi UMKM di Desa Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin," vol. 1, no. 1, pp. 59–66, 2025.
 - [4] N. E. Febriyanty, F. Marceliano, P. Hidayanta, and D. S. Tjipta, "Transformasi Digital Desa Melalui Penyediaan Website Profil Interaktif dan Informatif di Desa Dengkol Kecamatan Singosari kabupaten Malang 2025," pp. 103–112, 2025.
 - [5] I. F. Ambarsari, N. Azizah, and Y. F. Al-faruq, "Digitalisasi Informasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Transformasi Desa Digital Melalui Pengembangan Website Desa Klatakan," vol. 4, no. 1, pp. 396–405, 2024.
 - [6] S. Y. Mozin and R. Tantu, "Transformasi Digital Desa : Optimalisasi Website sebagai Media Informasi Masyarakat," vol. 2, no. 12, pp. 5575–5582, 2025.
 - [7] R. Rohmanto, P. Apriliyanti, L. R. Resmala, and M. Parid, "Pengembangan Promosi Desa Cibubuan melalui Pembuatan Profil Website yang Interaktif," vol. 5, no. 2, pp. 244–252, 2025.
 - [8] A. Akram, M. Z. Asri, A. Putri, E. A. Anto, N. A. Seno, and E. Anugrah, "Transformasi Desa Berbasis Kearifan Lokal melalui Literasi Digital : Sebuah Model Penerapan Smart Village di Desa Harapan Pendahuluan," vol. 5, no. 4, pp. 3435–3447, 2025.
 - [9] I. L. Putra, I. Kurniawan, N. Hikmah, Y. Maulana, M. Sulthony, and A. A. Amalya, "PELATIHAN PENGEMBANGAN WEBSITE DESA BERBASIS CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (CMS) WORDPRESS PADA DESA MANTINGAN," vol. 6, no. September, pp. 1424–1429, 2022.
 - [10] M. Ula, Z. Fitri, and Z. Akli, "PKM Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Administrasi dan Web Mobile untuk Aparatur Gampong Uteunkot Kota Lhokseumawe," vol. 3, no. 2, pp. 460–471, 2024.

